

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bandung sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu kota yang berkembang pesat. Perkembangan yang paling terlihat terutama dalam bidang ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka aktivitas manusia dan pertumbuhan pergerakan manusia dan barang juga meningkat, sehingga kebutuhan akan sarana transportasi darat semakin bertambah dan menyebabkan jumlah kendaraan yang semakin tinggi.

Kondisi tersebut ternyata mengakibatkan berbagai masalah lalu lintas, karena pada kenyataannya prasarana jalan yang ada tidak dapat memenuhi besarnya kebutuhan akan pergerakan tersebut, seperti yang terjadi di Jalan Gunung Batu, Bandung. Adapun masalah yang sering terjadi di ruas jalan tersebut antara lain konflik antara kendaraan dengan kendaraan lainnya, antara kendaraan dengan pejalan kaki, dan terkadang terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut. Pada akhirnya masalah lalu lintas tersebut akan menimbulkan tundaan dan berdampak pada waktu tempuh kendaraan, dimana waktu yang diperlukan untuk menempuh ruas jalan tersebut yang seharusnya singkat menjadi lambat. Selain disebabkan oleh masalah lalu lintas diatas, besarnya waktu tempuh juga ditimbulkan oleh tingkat pelayanan jalan yang kurang memadai, yaitu disebabkan berbaurnya berbagai macam kendaraan dan pemanfaatan jalan yang tidak efisien. Arus lalu lintas tinggi berakibat pada kecepatan kendaraan yang menjadi rendah, sehingga memperlambat waktu tempuh.

Jalan Gunung Batu sebagai salah satu jalan akses yang menghubungkan daerah Bandung Barat dengan Bandung Utara sangat penting keberadaannya. Namun masalah diatas menyebabkan tingkat efektivitas jalan menjadi berkurang. Atas dasar hal tersebut maka akan dilakukan penelitian tentang Waktu Perjalanan dan Tundaan pada Jalan Gunung Batu, Bandung.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi waktu perjalanan, tundaan, dan kinerja pada jalan Gunung Batu, Bandung.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di sepanjang ruas jalan Gunung Batu dimulai dari Persimpangan Jalan Raya Cibereum-Jalan Gunung Batu sampai Persimpangan Pasteur. Penelitian dilakukan dengan menghitung besarnya tundaan berdasarkan lamanya waktu tempuh kendaraan yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Volume kendaraan dan waktu tempuh di ruas jalan yang diamati diperoleh melalui metode Mobil Pengamat Bergerak (*Moving Car Observer*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesis Statistik untuk analisis waktu perjalanan dan tundaan, dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 untuk analisis tingkat kinerja jalan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan. Bab II, Tinjauan Pustaka, membahas tentang teori-teori dasar yang dianggap menunjang pembahasan dalam analisis selanjutnya. Bab III, Metode Penelitian, membahas tentang bagan alir penelitian, waktu pelaksanaan survei, alat-alat yang digunakan, serta metode-metode yang digunakan untuk pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Bab IV, Pengumpulan dan Analisis Data, membahas tentang pengumpulan, pengolahan, dan analisis dari data-data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil yang memadai terhadap tujuan penelitian. Bab V, Kesimpulan dan Saran, membahas tentang kesimpulan yang didasarkan pada uraian hasil penelitian serta saran-saran yang dianjurkan.